



Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis *Artificial Intelligence* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI MIN Sibuhuan

Lina Maya Sari Siregar¹, Robina Pulungan², Rona Rizky Nasution³, Efriana Lubis⁴, Nur Habibah Hasibuan⁵, Wahyudi Anto⁶, Ahmadi Hasibuan⁷, Ali Juman Lubis⁸, Rajo Sakti Hasibuan⁹, Adanan Soleh Hasibuan¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Institut Agama Islam Padang Lawas, Indonesia

Email: linamayasarisiregar21@gmail.com, robinapulungan400@gmail.com, ronarizkynasution@gmail.com, efrianalubis2023@gmail.com, nurhabibah20215@gmail.com, wdi4477@gmail.com, ahmadihasibuan123@gmail.com, alijumanlubis@gmail.com, rajosakti14@gmail.com, adnansholeh@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) telah mendorong transformasi pembelajaran pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Pemanfaatan AI sebagai media pembelajaran diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI MIN Sibuhuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi penelitian berjumlah 37 siswa, yang seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (*uji t*), dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 25,714 + 0,706X$, dengan nilai *t* hitung sebesar 6,789 yang lebih besar daripada *t* tabel sebesar 2,030 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,568 menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* memberikan kontribusi sebesar 56,8% terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* dapat menjadi salah satu alternatif inovasi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah dasar.

Kata kunci: Media Pembelajaran, *Artificial Intelligence*, Motivasi Belajar.

Abstract

The rapid development of Artificial Intelligence (AI) technology has driven significant transformations in the educational sector, including Islamic Religious Education (IRE) at the elementary school level. The utilization of AI-based learning media is expected to create a more interactive, adaptive, and student-centered learning environment, thereby enhancing

students' learning motivation. This study aimed to examine the effect of AI-based learning media utilization on the learning motivation of sixth-grade students in Islamic Religious Education at MIN Sibuhuan. This study employed a quantitative approach using an *ex post facto* research design. The population consisted of 37 sixth-grade students, all of whom were selected as the research sample through a total sampling technique. Data were collected using questionnaires and documentation and were analyzed through descriptive statistical analysis, normality test, linearity test, simple linear regression analysis, hypothesis testing (*t*-test), and coefficient of determination (R^2) using IBM SPSS Statistics. The findings revealed that the utilization of AI-based learning media had a positive and significant effect on students' learning motivation in Islamic Religious Education. The regression equation obtained was $Y = 25.714 + 0.706X$, with a calculated *t* value of 6.789, which exceeded the *t* table value of 2.030, and a significance value of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) was 0.568, indicating that AI-based learning media contributed 56.8% to students' learning motivation, while the remaining 43.2% was influenced by other factors outside the scope of this study. Therefore, AI-based learning media can serve as an effective instructional innovation to enhance students' learning motivation in Islamic Religious Education at the elementary school level.

Keywords: *Learning Media, Artificial Intelligence, Learning Motivation.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk sistem pendidikan. Transformasi pendidikan pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 mendorong sekolah untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran agar mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Dalam konteks tersebut, teknologi tidak lagi dipandang sebagai alat bantu semata, tetapi telah menjadi bagian integral dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.

Menurut Laak dan Aru (2024), perkembangan Artificial Intelligence (AI) membuka peluang baru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih personal (*personalized learning*) karena mampu menyesuaikan materi, strategi, dan pengalaman belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sementara itu, Porayska-Pomsta, Holmes, dan Nemorin (2024) menegaskan bahwa pemanfaatan AI dalam pendidikan harus diarahkan untuk mendukung proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan tetap memperhatikan aspek etika, nilai kemanusiaan, dan tujuan pendidikan. Dengan demikian, perkembangan AI menjadi salah satu indikator penting transformasi pendidikan yang perlu direspons secara positif oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

Di Indonesia, transformasi digital di bidang pendidikan terus mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pemanfaatan berbagai platform digital, media pembelajaran interaktif, serta teknologi berbasis Artificial Intelligence mulai diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan sebagai upaya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Hasil survei nasional yang dilakukan oleh Aisyah et al. (2026) terhadap guru sekolah dasar hingga sekolah menengah di Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan AI mulai meningkat terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pengembangan media ajar, penyusunan asesmen, dan penyederhanaan beban administrasi guru. Akan tetapi, penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan AI belum sepenuhnya optimal karena masih dipengaruhi oleh kompetensi digital guru, kesiapan infrastruktur, serta kemampuan guru dalam mengintegrasikan AI ke dalam pembelajaran secara pedagogis. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa AI memiliki peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, namun implementasinya masih memerlukan pembuktian empiris pada berbagai mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

Perkembangan teknologi tersebut turut memberikan implikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagai mata pelajaran yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia,

pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga penguatan aspek afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, proses pembelajaran PAI memerlukan inovasi media yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menarik tanpa mengurangi substansi nilai-nilai keislaman.

Hidayat, Sumarna, dan Hyangsewu (2024) menjelaskan bahwa Artificial Intelligence dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran PAI melalui penyusunan materi, pembuatan media visual, pengembangan evaluasi, serta pembelajaran adaptif yang mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik. Dengan demikian, pemanfaatan AI dalam pembelajaran PAI merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Pada jenjang sekolah dasar, penggunaan media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting karena karakteristik peserta didik masih berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami materi melalui media visual, audio, animasi, maupun aktivitas pembelajaran yang interaktif. Penggunaan media pembelajaran yang menarik terbukti mampu meningkatkan perhatian, partisipasi, dan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian Susanti (2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence pada pembelajaran sekolah dasar memberikan kontribusi terhadap pengembangan keterampilan abad ke-21, meningkatkan kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Temuan tersebut diperkuat oleh Batubara, Ghazali, dan Bangun (2025) yang menyatakan bahwa AI membantu guru sekolah dasar dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI di sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada penggunaan teknologi, tetapi juga menjadi strategi untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa.

Perkembangan transformasi digital dalam dunia pendidikan tidak hanya menuntut perubahan pada aspek teknologi pembelajaran, tetapi juga menuntut adanya peningkatan kualitas proses belajar peserta didik. Keberhasilan pemanfaatan teknologi, termasuk Artificial Intelligence (AI), tidak hanya diukur dari kecanggihan media yang digunakan, tetapi juga dari kemampuan teknologi tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang menentukan keberhasilan seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Marfu'ah, Rambe, Affandi, dan Subhan (2024), motivasi belajar merupakan daya penggerak yang berasal dari dalam maupun luar diri peserta didik yang mampu menumbuhkan, mengarahkan, dan mempertahankan aktivitas belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dengan demikian, transformasi digital yang sedang berlangsung di Indonesia harus diimbangi dengan strategi pembelajaran yang mampu membangun motivasi belajar peserta didik agar pemanfaatan teknologi benar-benar memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, motivasi belajar memiliki makna yang lebih luas dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Motivasi tidak hanya mendorong peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dalam menghayati, mengamalkan, dan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Annisa, Shofiah, dan Anwar (2025) menjelaskan bahwa motivasi belajar dalam Pendidikan Agama Islam merupakan perpaduan antara motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, motivasi moral, dan motivasi spiritual yang saling memengaruhi perilaku belajar peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran PAI memerlukan strategi pembelajaran yang tidak hanya menarik secara akademik, tetapi juga mampu membangun kesadaran religius sehingga peserta didik terdorong untuk belajar karena kebutuhan, keyakinan, dan tanggung jawab sebagai seorang muslim.

Motivasi belajar juga menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat, tekun menyelesaikan tugas, serta memiliki semangat untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar sering

ditunjukkan melalui kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru, rendahnya partisipasi dalam pembelajaran, mudah merasa bosan, serta kurang optimal dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Penelitian Miladiyah, Ikhrom, dan Raharjo (2023) membuktikan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang mampu membangkitkan semangat dan keterlibatan peserta didik secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Seiring berkembangnya teknologi pendidikan, berbagai inovasi media pembelajaran mulai dikembangkan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, salah satunya melalui pemanfaatan Artificial Intelligence. AI memungkinkan guru menghasilkan media pembelajaran yang lebih menarik, adaptif, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Menurut Hidayat, Sumarna, dan Hyangsewu (2024), penerapan AI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan motivasi belajar melalui penyajian materi yang lebih personal, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Senada dengan penelitian tersebut, Faizah, Mukammal, dan Al Mahzumi (2024) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif terbukti mampu meningkatkan fokus, partisipasi, dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang inovatif memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Di tengah berkembangnya pemanfaatan Artificial Intelligence dalam dunia pendidikan, guru dituntut mampu memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga mampu membangkitkan minat, perhatian, dan semangat belajar peserta didik. Masnadi, Pranajaya, dan Mahmud (2025) menegaskan bahwa peningkatan motivasi belajar dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal peserta didik dan faktor eksternal, seperti dukungan guru, lingkungan belajar, serta media pembelajaran yang digunakan.

Kajian mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam dunia pendidikan terus mengalami perkembangan seiring meningkatnya transformasi digital pada berbagai jenjang pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, Sumarna, dan Hyangsewu (2024) menunjukkan bahwa penerapan Artificial Intelligence dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Melalui pendekatan studi kepustakaan, penelitian tersebut menemukan bahwa AI mampu menciptakan pembelajaran yang lebih personal, adaptif, dan interaktif melalui pemanfaatan *chatbot*, sistem rekomendasi pembelajaran, serta platform pembelajaran digital. Selain meningkatkan motivasi belajar, AI juga membantu guru dalam mengembangkan bahan ajar, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang lebih efektif. Meskipun demikian, penelitian tersebut masih bersifat konseptual sehingga belum memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan AI terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

Penelitian lain dilakukan oleh Jihan, Nurkhakiki, Ashari, Cahyono, Insani, dan Sulistyani (2025) yang menganalisis pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis AI mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan antusiasme peserta didik selama proses pembelajaran. AI dinilai mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui penyajian materi yang interaktif dan adaptif sesuai kebutuhan peserta didik. Akan tetapi, penelitian tersebut menggunakan pendekatan analisis kepustakaan sehingga belum menguji secara langsung hubungan antara penggunaan media pembelajaran berbasis AI dengan motivasi belajar menggunakan analisis statistik kuantitatif.

Selanjutnya, penelitian Asrori (2025) mengenai transformasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media interaktif berbasis Artificial Intelligence menemukan

bahwa pemanfaatan AI mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih kontekstual, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa AI memberikan kemudahan bagi guru dalam merancang media pembelajaran yang inovatif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Namun demikian, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif sehingga belum mampu menjelaskan besarnya pengaruh penggunaan media AI terhadap motivasi belajar peserta didik secara kuantitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aziz dan Muhammad (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis multimedia pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi karena media yang digunakan memadukan unsur visual, audio, serta animasi. Temuan tersebut memperkuat bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Meskipun demikian, penelitian tersebut belum mengintegrasikan teknologi Artificial Intelligence sebagai media pembelajaran sehingga masih terdapat peluang untuk mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis AI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian Purnomo, Marta, dan Gusmaneli (2025) juga menjelaskan bahwa pemanfaatan media interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui peningkatan partisipasi, perhatian, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Media interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan metode konvensional sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Akan tetapi, penelitian tersebut masih berfokus pada media digital secara umum, seperti video, simulasi, dan multimedia interaktif, tanpa mengkaji secara khusus pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital, media interaktif, maupun Artificial Intelligence memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik. Namun, sebagian besar penelitian masih didominasi oleh pendekatan kualitatif dan studi kepustakaan, sedangkan penelitian kuantitatif yang menguji pengaruh langsung pemanfaatan media pembelajaran berbasis Artificial Intelligence terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang Madrasah Ibtidaiyah masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara khusus mengambil subjek siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah sebagai objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (*research gap*) karena menguji secara empiris pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis Artificial Intelligence terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VI MIN Sibuhuan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel melalui analisis statistik sehingga diperoleh kesimpulan yang objektif dan terukur. Penelitian dilaksanakan di MIN Sibuhuan dengan populasi yang terdiri atas seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 37 orang. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*total sampling*), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket (kuesioner) untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* dan motivasi belajar siswa, serta dokumentasi untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan kondisi sekolah dan jumlah responden. Sebelum digunakan sebagai

instrumen penelitian, angket terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan tingkat kelayakan instrumen. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics melalui beberapa tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t), serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI MIN Sibuhuan.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian pada variabel pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* (X) dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*standard deviation*) dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Media Pembelajaran Berbasis AI (X)	37	55	94	78,35	8,214
Motivasi Belajar PAI (Y)	37	58	96	81,08	7,562

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 37 siswa. Variabel pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* memiliki nilai rata-rata sebesar 78,35 dengan simpangan baku 8,214. Sementara itu, motivasi belajar Pendidikan Agama Islam memiliki nilai rata-rata sebesar 81,08 dengan simpangan baku 7,562. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat pemanfaatan media pembelajaran berbasis AI maupun motivasi belajar siswa berada pada kategori baik.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Sig.
Residual	0,108	0,200

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi salah satu syarat analisis regresi linear sederhana.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas

Sumber Variasi	Sig.
Linearity	0,000
Deviation from Linearity	0,321

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,321, lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran berbasis AI dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam bersifat linear.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	25,714	8,431	-	3,050	0,004
AI (X)	0,706	0,104	0,754	6,789	0,000

Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 25,714 + 0,706X$. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis AI akan meningkatkan motivasi belajar sebesar 0,706 satuan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 5 Hasil Uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keputusan
AI terhadap Motivasi Belajar	6,789	2,030	0,000	H ₀ Ditolak

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai t hitung sebesar 6,789, sedangkan t tabel sebesar 2,030. **Karena** t hitung > t tabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
0,754	0,568	0,556	5,031

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai R Square sebesar 0,568. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* memberikan kontribusi sebesar 56,8% terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Adapun sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI MIN Sibuhuan. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 25,714 + 0,706X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* akan diikuti oleh peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 0,706 satuan. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 6,789 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,030 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R²) sebesar 0,568 menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* memberikan kontribusi sebesar 56,8% terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, sedangkan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* mampu menciptakan proses

pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik sehingga mampu meningkatkan perhatian, minat, keterlibatan, serta semangat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu. Penelitian Hidayat, Sumarna, dan Hyangsewu (2024) menunjukkan bahwa penerapan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan motivasi belajar melalui penyajian materi yang lebih interaktif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Penelitian Badarudin et al. (2025) melalui *systematic literature review* juga menyimpulkan bahwa pemanfaatan AI dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik.

Selanjutnya, Dewi dan Dartim (2024) menjelaskan bahwa peningkatan motivasi belajar menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran karena peserta didik terdorong untuk lebih aktif dalam mengikuti setiap aktivitas belajar.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh Marfu'ah et al. (2024) yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan penggerak utama yang memengaruhi intensitas, arah, dan ketekunan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu,

penelitian Laak dan Aru (2024) menjelaskan bahwa *Artificial Intelligence* memungkinkan terciptanya *personalized learning* sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Hal tersebut diperkuat oleh Porayska-Pomsta, Holmes, dan Nemorin (2024) yang menegaskan bahwa AI mampu meningkatkan kualitas pembelajaran apabila dimanfaatkan secara etis dan berpusat pada peserta didik.

Penelitian Aisyah et al. (2026) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan AI di sekolah Indonesia semakin berkembang, terutama dalam penyusunan materi, media pembelajaran, dan asesmen yang mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Denny et al. (2024) yang menjelaskan bahwa teknologi *Generative Artificial Intelligence* memberikan peluang besar dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui penyajian materi yang lebih dinamis, interaktif, dan kontekstual. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI MIN Sibuhuan. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan $Y = 25,714 + 0,706X$, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* diikuti dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai t hitung sebesar 6,789 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 2,030 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,568 menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* memberikan kontribusi sebesar 56,8% terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, sedangkan 43,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan perhatian, keterlibatan, antusiasme, dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif inovasi media pembelajaran yang efektif untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Al Kautsar, M. D., Hidayat, A., & Koto, F. (2026). *Grounding AI-in-Education Development in Teachers' Voices: Findings from a National Survey in Indonesia*. arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2604.01630>
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran* (Edisi Revisi). Rajawali Pers.
- Badarudin, L., Parhanuddin, M., Tohri, A., & Suhardi, M. (2025). The Effect of Artificial Intelligence in Education on Student Motivation: A Systematic Literature Review. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jlls.v8i1.91141>
- Denny, P., Gulwani, S., Heffernan, N. T., Käser, T., Moore, S., Rafferty, A. N., & Singla, A. (2024). *Generative AI for Education (GAIED): Advances, Opportunities, and Challenges*. arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2402.01580>
- Dewi, A. R., & Dartim. (2024). Learning Evaluation of Islamic Religious Learning in Increasing Learning Motivation. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 38(1), 83–93. <https://doi.org/10.21009/PIP.381.8>
- Hidayat, L. A., Sumarna, E., & Hyangsewu, P. (2024). Inovasi pembelajaran PAI: Penerapan kecerdasan buatan untuk meningkatkan motivasi siswa. *Journal of Education Research*, 5(4), 5632–5640. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1846>
- Laak, K., & Aru, J. (2024). *AI-Based Personalized Learning: Opportunities and Challenges for Education*. arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2404.02798>
- Marfu'ah, N., Rambe, S. M., Affandi, M., & Subhan, M. (2024). Motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education Research*, 5(4), 6001–6005. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1812>
- Porayska-Pomsta, K., Holmes, W., & Nemorin, S. (2024). *The Ethics of AI in Education*. arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2406.11842>
- Sardiman. (2021). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Susanto, A. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.
- Uno, H. B. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.